

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Bolavoli telah menjadi salah satu olahraga yang berkembang pesat di Indonesia, menjangkau berbagai kalangan dan usia. Dengan biaya yang relatif murah dan fleksibilitas lapangan, bolavoli menjadi pilihan populer bagi masyarakat untuk menyalurkan hobi atau berlatih demi mencapai prestasi terbaik. Pengembangan dan pembinaan olahraga berfungsi sebagai fondasi penting dalam mencapai kesuksesan, melalui penerapan strategi yang efektif untuk meraih hasil yang optimal.

Pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan melalui aktivitas jasmani, permainan atau olahraga yang terpilih untuk mencapai tujuan pendidikan jasmani itu harus mencakup dalam domain psikomotorik, domain kognitif, dan tak kalah pentingnya domain efektif. Tujuan pendidikan jasmani di atas akan memerlukan waktu yang cukup banyak untuk mempelajari dan menguasainya. Karena pendidikan jasmani diadakan untuk memberikan kesempatan mempelajari berbagai kegiatan yang membina aspek mental, sosial, emosional, dan fisik sekaligus mengembangkan potensi siswa. Pendidikan jasmani yang hanya diberikan selama tiga jam pelajaran atau satu kali pertemuan setiap minggunya, di perkirakan belum mampu menyalurkan keterampilan, bakat, minat, dan kemampuan siswa terhadap cabang olahraga yang di sukainya seperti permainan bola voli yang hanya di laksanakan sekitar tiga kali pertemuan tiap semester, dirasasangat kurang untuk mengembangkan keterampilan gerak siswa dalam suatu cabang olahraga. Menurut (Iswayudi, Nanda 2017) Pendidikan jasmani merupakan

cara untuk mendorong perkembangan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap mental-emosional-spiritual-dan sosial), serta pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan yang seimbang.

Pengalaman belajar tidak hanya didapat saat dalam proses belajar saja, tetapi bisa di dapatkan pada kegiatan di luar jam pelajaran yang biasa disebut dengan ekstrakurikuler. Kegiatan Ekstrakurikuler berfungsi sebagai wahana untuk menampung, menyalurkan, dan membina minat serta kegemaran siswa dalam berbagai bidang.

Fungsi dan kedudukan olahraga itu sendiri selalu berubah-ubah. Hal ini di sebabkan oleh kondisi-kondisi obyektif dan subyektif yang ada pada suatu masa dan di sebabkan pula oleh pandangan hidup dan moralitas yang berbedabeda, baik yang berlaku pada suatu masa atau yang berlaku pada suatu bangsa. Tetapi hakikat dari suatu olahraga itu sendiri tidak berubah-ubah. Adapun tujuan dari olahraga antara lain sebagai profesi, kerja, rekreasi, kesehatan, prestasi, bisnis, alat pemersatu, dan alat perjuangan.

Dalam kegiatan pembelajaran praktik bola voli di SDN 2 Sucopangepok, bermacam-macam bentuk kegiatan yang diberikan mulai dari kemampuan dasar, taktik, dan teknik bertanding bola voli diperlukan waktu yang cukup lama untuk berlatih. Masing-masing siswa membutuhkan waktu yang berbeda-beda dalam penguasaan suatu teknik dasar. Bakat, minat, dan kedisiplinan dalam berlatih sangat menentukan dalam penguasaan kemampuan dasar bermain bola voli.

Passing bawah merupakan awal dari sebuah penyerangan dalam bola voli. Ketetapan passing sangat di perlukan dalam permainan bola voli, karena arah bola yang tepat, seseorang akan mengumpan akan lebih mudah untuk mengumpan kepada pemain lain dan mudah untuk melakukan serangan. Passing bawah yang salah atau tidak tepat juga merupakan salah satu faktor penyebab kekalahan dalam sebuah pertandingan

Dari hasil observasi yang dilakukan para siswa SDN 2 Sucopangepok sebagian besar mengikuti pembelajaran bola voli, karena ingin dapat bermain bola voli dengan baik dan benar, serta agar dapat berprestasi dalam bermain bola voli. Beberapa siswa masih salah dalam melakukan *passing* bawah, baik dari sikap awal, silkap pekeanaan, maupun sikap akhir.

Masih banyak siswa yang belum mampu melakukan gerak dasar permainan bola voli dengan benar, khususnya melakukan *passing* bawah dengan kesalahan yang sering terjadi, yaitu siswa melakukan *passing* bawah dengan lengan bengkok karena siku di tekuk dan kesalahan pada sikap awalan, yaitu sikap tubuh tegak dan sikap kaki di rapatkan atau menganggang terlalu lebar sehingga sikap awalan posisi kaki tidak kuda-kuda (depan belakang). Pada saat kegiatan ekstrakurikuler berlangsung, lebih banyak bermain atau *games*, sehingga latihan terkesan menonton. Latihan yang mengarah ke teknik, khususnya teknik *passing* bawah sangat jarang di lakukan, bahkan hampir tidak pernah. Permasalahan yang terkait dengan pembelajaran *passing* bawah bola voli sangat kompleks. Oleh karena itu, agar pembahasan lebih terfokus dengan mempertimbangkan segala keterbatasan penelitian, masalah dalam penelitian ini di batasi pada Survei Kemampuan *Passing* Bawah Bola Voli pada Siswa Ekstrakurikuler SDN 2 Sucopangepok. Berdasarkan

uraian permasalahan yang telah dikaji di atas, maka penulis ingin mengadakan penelitian yang berjudul: “Survei Kemampuan *Passing* Bawah Bola Voli pada Siswa Ekstrakurikuler SDN 2 Sucopangepok”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk mengambil penelitian ini dengan rumusan masalah yang di sebutkan di atas, masalah dalam penelitian ini dapat di rumuskan yaitu: “Bagaimana kemampuan *passing* bawah pada siswa ekstrakurikuler SDN 2 Sucopangepok”

1.3 Tujuan Penelitian

1. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan passing bawah bola voli pada siswa ekstrakurikuler SDN 2 Sucopangepok.
2. Upaya untuk meningkatkan teknik dasar passing bawah siswa dalam permainan bola voli

1.4 Definisi Oprasional

1.4.1 Bola Voli

Bola voli adalah olahraga yang dimainkan oleh dua tim yang masingmasing terdiri dari enam pemain. Tujuan utamanya adalah memukul bola ke lapangan lawan sehingga tidak dapat dikembalikan, atau membuat lawan melakukan kesalahan. Permainan ini biasanya dimainkan di lapangan yang terbagi menjadi dua bagian simetris oleh net tinggi di tengahnya. Bola voli merupakan olahraga yang membutuhkan kecepatan, koordinasi, kekuatan, dan strategi tim yang baik. Menurut (Hamzah, Ginanjar, and Setiawan 2019) Bola voli adalah salah satu jenis pembelajaran bola besar yang dimainkan oleh

dua tim setiap tim ada 6 orang permainan ini memerlukan koordinasi dan kerjasama tim.

1.4.2 Passing Bawah Bola Voli

Pasing bawah dalam bola voli adalah teknik dasar di mana seorang pemain menggunakan lengan bawahnya untuk mengontrol dan mengarahkan bola yang datang rendah, biasanya dari servis lawan atau dari pemain sendiri dalam tim yang bertugas sebagai penangkap bola awal. Teknik ini sering juga disebut sebagai "pass" atau "underhand pass". Pemain menggunakan lengan bawahnya untuk menyentuh bola tepat di bawah pinggang atau sedikit di depannya, dengan posisi tangan dan lengan yang membentuk platform yang kuat untuk mengarahkan bola ke arah yang diinginkan, biasanya ke arah setter atau pemain lain dalam tim untuk menghasilkan serangan yang baik. Pasing bawah yang baik membutuhkan konsentrasi, keterampilan teknis yang baik, dan reaksi cepat terhadap bola yang datang dengan cepat.

1.4.3 Survei

Survei adalah suatu penelitian deskriptif yang dilakukan terhadap sekumpulan objek yang biasa cukup banyak dalam jangka waktu tertentu. Pada umumnya survei bertujuan untuk membuat penelitian terhadap suatu kondisi dan penyelenggaraan suatu program perencanaan perbaikan program tersebut. Jadi survei bukan semata-mata dilaksanakan untuk membuat deskripsi tentang suatu keadaan, melainkan juga untuk menjelaskan tentang hubungan antara individu yang cukup banyak. Oleh sebab itu dalam melaksanakan survei biasanya hasilnya di buat suatu analisis kuantitatif terhadap data yang telah di kumpulkan.

Menurut Suharsimi Arikunto dalam juliansya (2021) bahwa survei merupakan cara mengumpulkan data dari sejumlah unit atau individu dalam jangka (atau jangka waktu) yang bersamaan, jumlah biasanya cukup besar.

Metode survei adalah penelitian yang di adakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala yang ada, mencari keterangan secara nyata dan hasilnya dapat digunakan dalam pembuatan rancana dan pengambilan keputusan masa yang akan datang, survei yang dimaksud dalam penelitian ini adalah cara pengumpulan data dari sejumlah individu untuk memperoleh data dari gejala-gejala yang ada dalam jangka waktu, untuk pembuatan dan pengambilan keputusan dimasa yang akan datang. Hasil ini dikatakan Efendi dalam juliansya (2021) Survei adalah penelitian yang hanya di lakukan atau sampel.

Menurut Nasir dalam Selfira (2020) Metode survei adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan memberi keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi social, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah. Menurut Singarimbung dalam Sukri (2019) Survei yaitu “penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan koesioner sebagai alat pengumpul data yang pokok.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan dapat menambah pengetahuan dan masukan untuk mengembangkan bola voli ekstrakurikuler SDN 2 Suco Pangepok.

1.5.1 Manfaat Praktis

1. Akan mendapatkan suatu hasil penelitian, yaitu mengenai kemampuan *passing* bawah bola voli Ekstrakurikuler SDN 2 Sucopangepok.
2. Hasil penelitian dapat di jadikan bahan evaluasi bagi pelatih dan pembina olahraga bola voli ekstrakurikuler SDN 2 Sucopangepok.
3. Sebagai salah satu *point* dalam hal meningkatkan kredibilitas sekolah dan sekolah mampu mencapai tujuan prestasi yang di harapkan.

1.5.2 Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai cara-cara untuk meningkatkan keterampilan teknik dasar permainan bola voli, serta mendukung pengembangan kecerdasan kinestetik siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler bola voli.

1.6 Ruang Lingkup

Dalam ruang Lingkup Penelitian saya dapat mencakup pengukuran *passing* bawah bolavoli diantaranya ketepatan atau akurasi dalam melakukan *passing* bawah yang dilakukan oleh siswa dan siswi yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SDN 02 Suco Pangepok Kecamatan Jelbuk Kabupaten Jember